

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2013 hingga 2020. Berikut ini Kesimpulan yang dapat diambil dari temuan analisis regresi linier berganda :

- 1) Dapat diketahui, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 11 usaha perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020, bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 2) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh parsial terhadap *Return On Assets*, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 11 perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020 *Return On Assets* (ROA).
- 3) Dapat disimpulkan, berdasarkan studi yang dilakukan pada 11 bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh parsial terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 4) Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 hingga 2020, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) semuanya memiliki pengaruh simultan (gabungan) terhadap *Return On Assets* (ROA)

## 5.2 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan yg signifikan dalam penelitian ini, antara lain periode pengamatan hanya delapan tahun, dari tahun 2013 hingga 2020. Penelitian ini hanya mempertimbangkan tiga variabel bebas yaitu variabel CAR, NPF, dan FDR, serta satu variabel terikat yaitu variabel ROA. Selanjutnya objek yang digunakan hanya perusahaan Bank Umum Syariah Indonesia, dan sampel yang digunakan hanya 63 sampel karena hanya beberapa sampel yang dianggap memenuhi kriteria.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel independen terhadap variabel dependen, dimana hal tersebut dapat dijadikan suatu pertimbangan, maka implikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi Manajemen perusahaan diharapkan untuk selalu menjaga modal dalam jumlah tertentu untuk meningkatkan kinerja keuangan bank dan meningkatkan profitabilitasnya. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memprediksi bahwa korporasi akan mampu menawarkan modal untuk pengembangan usaha sekaligus mengakomodir risiko kerugian yang ditimbulkan oleh aktivitas bank.
- 2) Nilai rasio *Non Performing Financing* (NPF) diharapkan dapat stabil dan terjaga bagi pengelolaan perusahaan dari tahun ke tahun, oleh karena itu perbankan harus menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap kredit bermasalah.
- 3) Bagi Manajemen perusahaan diharapkan dapat menstabilkan dan menjaga rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang optimal, serta memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari kredit bermasalah, sehingga dapat memanfaatkan kredit yang disalurkan ke perbankan.
- 4) Hal ini perlu dijadikan sebagai pedoman bagi investor dalam menentukan investasi yang akan dilakukan, karena mengetahui kesehatan bank akan membuat mereka lebih nyaman dalam menginvestasikan uangnya. Selain itu, kesehatan bank dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja lembaga.

- 5) Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melihat variabel lain selain variabel tersebut untuk mendapatkan data yang lebih variatif yang dapat menggambarkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) dan memperpanjang waktu pengamatan, dan disarankan agar ruang lingkup penelitian diperluas. Penelitian dampak rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank untuk mencapai profitabilitas total dengan memanfaatkan berbagai pengelompokan.

